

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Di dalam Penelitian ini hal – hal yang akan di bahas oleh peneliti yang sifatnya membantu adanya penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu antara lain :

2.1.1 Myrna Dwi Rahmatya

Penelitian yang dilakukan oleh Myrna Dwi Rahmatya dari Universitas Komputer Indonesia ini mengambil judul SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA KANTIN X [1]

2.1.2 Julian Chandra Wibawa

Penelitian yang dilakukan Julian Chandra Wibawa dari Universitas Komputer Indonesia ini mengambil judul PERANGKAT LUNAK SISTEM INFORMASI PENJUALAN HANDPHONE (STUDI KASUS PT KRISCHAN) [2]

Tabel 2 . 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian Terdahulu	Tujuan penelitian terdahulu	Persamaan dengan penelitian terdahulu	Perbedaan dengan penelitian terdahulu
1	SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA KANTIN X	Untuk mengetahui sistem penjualan di kantin X yang sedang berjalan, untuk membuat perancangan, untuk mengevaluasi sistem informasi penjualan dan pemesanan barang, untuk mengimplementasikan sistem informasi penjualan pada kantin X	Membahas Tentang sistem informasi penjualan	Objek yang di teliti berbeda Menggunakan Metode Waterfall

2	PERANGKAT LUNAK SISTEM INFORMASI PENJUALAN HANDPHONE (STUDI KASUS PT KRISCHAN)	mengetahui bagaimana sistem yang sedang berjalan, untuk meningkatkan penjualan dan area pemasaran yang lebih luas maka PT Krischan membutuhkan suatu teknologi dalam strategi pemasaran dan penjualannya, yaitu dengan mengimplementasikan E-Commerce.	Membahas Tentang sistem informasi penjualan , sama sama membangun E-Commerce	Objek yang di teliti berbeda Menggunakan Metode Waterfall perancangan
---	--	--	--	---

2.2 System

Sistem merupakan suatu tatanan yang mendeskripsikan rangkaian komponen-komponen yang saling berkaitan dan memiliki tujuan yang sama secara seimbang & serasi juga terkoordinasi dan terus berjalan dalam jangka waktu yang telah di rencanakan. [3]

2.2.2 Pengertian Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem , ialah yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan komponen atau elemennya . pendekatan sistem yang lebih menjelaskan tentang menekankan prosedur , menjelaskan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur–prosedur yang saling berhubungan / berkumpul bersama0sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan operasi di dalam sistem [3]

2.2.3 Klasifikasi Sistem

sistem memiliki banyak arti dan dapat diartikan menjadi beberapa sisi di dalam penggunaannya, oleh sebab itu, sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang [3]:

a. Sistem abstrak dan sistem fisik

Sistem abstrak lebih berupa pemikiran atau gagasan-gagasan yang tidak tampak secara fisik seperti hubungan antara manusia dengan Tuhan. Sistem fisik lebih mengarah secara fisik seperti sistem produksi [3]

b. Sistem alamiah dan sistem buatan manusia

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui beberapa tahapan di alam dan tidak dibuat manusia seperti sistem perputaran bumi, sistem buatan manusia mengarah ada keterkaitan dengan ciptaan manusia seperti sistem informasi berbasis komputer [3]

c. Sistem determinasi dan sistem probabilistic

Sistem determinasi adalah sistem yang lebih mengarah dapat diprediksi disebut sistem deterministic. Sistem komputer adalah contoh dari sistem yang penggunaannya dapat dipastikan berdasarkan program-program komputer yang dijalankan, sistem probalistik sebaliknya adalah sistem yang tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilistik [3]

d. Sistem terbuka dan sistem tertutup

Sistem terbuka adalah sistem yang lebih mengarah sistem yang dipengaruhi oleh lingkungan luarnya sedangkan sistem tertutup hanya internal saja [3]

2.2.4 Karakteristik Sistem

Sistem pasti mempunyai karakteristik dan sifat-sifat tertentu , yaitu mempunyai komponen , batas sistem, lingkungan luar sistem , masukan , keluaran , pengolahan dan sasaran atau tujuan [3]

- a) Komponen sistem yang saling berinteraksi dan saling menunjang
- b) Batasan sistem adalah penyekat antara sistem satu dengan sistem lainnya
- c) Lingkungan luar sistem. Lingkungan yang berada diluar sistem
- d) Penghubung sistem , penghubungnya antara subsistem satu dengan lainnya disesuaikan dengan proses yang mengalir
- e) Masukan sistem input dari sistem tersebut yang menunjang proses maintenance dan berjalannya sistem
- f) Keluaran sistem hasil yang telah diproses dari masukan sistem untuk dialirkan ke tahap selanjutnya
- g) Pengolahan sistem proses perubahan dari masukan menjadi keluaran dengan proses tertentu guna menghasilkan keluaran terbaru
- h) Sasaran sistem lebih kearah yang berhubungan dengan a hingga g karena sasaran sistem tujuan dari sistem itu sendiri tercapat atau tidak bila menghasilkan keluaran seperti hasil yang ditentukan [3]

2.3 Informasi

Informasi adalah sekumpulan data yang telah di proses dan menjadi data yang efektif dan efisien saat di baca , jadi informasi bisa di bilang

sebagai data yang telah diolah menjadi barang jadi yaitu informasi itu sendiri [4]

1. Accuracy (akurasi)

Berkaitan dengan tingkat kemampuan sebuah informasi untuk mengukur apa adanya seharusnya diukur. Informasi harus mencerminkan realitas dengan benar.

2. Ketepatan waktu

Informasi terkini dan disajikan ketika diperlukan.

3. Kuantibilitas (kuantifikasi)

Yang disajikan dalam informasi hanya satu dapat dinilai dengan uang

4. Kepadatan (cincisness)

Informasi disajikan secara singkat dan langsung ke intinya

5. Relevan (relevansi)

Mengenai seberapa baik hubungan tersebut antara informasi dan masalah keputusan tertentu. Informasi yang relevan memengaruhi informasi keputusan dibuat [4]

2.4 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware, Software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi [5]

2.4.1 Fungsi Sistem Informasi

1. Untuk meningkatkan aksesibilitas data yang ada secara efektif dan efisien kepada pengguna , tanpa dengan perantara sistem informasi.
2. Memperbaiki produktivitas aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem
3. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis
4. Mengidentifikasi kebutuhan mengenai keterampilan pendukung sistem informasi
5. Mengantisipasi dan memahami akan konsekuensi ekonomi
6. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi
7. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif [5]

2.4.2 Prinsip-Prinsip Sistem Informasi

Prinsip Sistem Informasi yang di katakan olen Nur hidayati Dalam Jurnal nya *Penggunaan Metode Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan* , mengatakan :

“bahwa prinsip–prinsip sistem informasi dalam sebuah organisasi adalah penggunaan sistem informasi pada sebuah organisasi yang bertujuan untuk menambah nilai bagi organisasi tersebut sangat dipengaruhi oleh struktur organisasi, budaya dan perubahan.” [6]

2.5 Penjualan

transaksi dalam bentuk barang maupun dalam bentuk jasa disesuaikan dengan kebutuhan dari pembeli itu sendiri.

2.5.1 Pengertian Penjualan

Definisi Penjualan Menurut Rina Rachmawati dalam Jurnal nya *Peranan Bauran Pemasaran (Marketing Mix) terhadap Peningkatan Penjualan (Sebuah Kajian terhadap Bisnis Restoran)* ,Menyatakan :

“Penjualan merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dari penjualanlah maka diperoleh laba. Laba digunakan untuk mengembangkan usaha dan mempertahankan usaha.” [7]

2.5.2 Pemeran dalam Penjualan Penjualan

Entrepreneur ialah orang yang memiliki jiwa yang kreatif , inovatif dan mandiri serta jeli saat melihat peluang dan meraihnya ,serta piawai mengelola sumber daya

Pengusaha ialah seorang yang bisa dikategorikan sebagai wiraswasta atau wirausaha

Wiraswasta ialah seorang yang kuat dan berjiwa pejuang yang berarti berdiri sendiri [8]

2.5.3 Sistem Penjualan Tunai

Sistem penjualan tunai merupakan sistem yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. setelah uang diterima perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan. [9]

2.6 Sistem Informasi Penjualan

Sistem Informasi Penjualan adalah sub sistem informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen dan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan, mulai dari diterimanya order penjualan sampai mencatat timbulnya Tagihan/Piutang Dagang.

Berdasarkan Pengertian Sistem Informasi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi Penjualan adalah sistem kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware, Software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi dalam mengolah penjualan yang ada sehingga saling menunjang dalam pengerjaannya

2.6.1 Perancangan Sistem Informasi Penjualan

Berdasarkan dari pengertian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan Perancangan Sistem Informasi Penjualan adalah Perancangan suatu sistem yang menyangkut masalah pencatatan dan pelaporan yang dilakukan dengan proses transaksi oleh perusahaan tersebut. Dalam hal ini yang terjadi dari input, proses, hingga menjadi output yang diinginkan.

2.7 Pengertian Perangkat Lunak Pendukung

Pembuatan sistem informasi tentu saja membutuhkan perangkat lunak pendukung dalam pembangunan aplikasinya. Berikut penjelasan singkat dari perangkat lunak pendukung yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan Sistem Informasi Penjualan Beras Bandung barat

2.7.1 MySQL

MySQL dikembangkan oleh perusahaan MySQL AB , asal usul kodenya sudah ada sejak 1979 . MySQL di ciptakan dengan tujuan mengembangkan aplikasi web untuk klien , MySQL sudah di akuisisi oleh oracle crop . My SQL salah satu jenis database serer yang sangat terkenal dan banyak di gandrungi untuk membangun aplikasi web yang database nya digunakan sebagai sumber dan pengelolaan datanya [10]

2.7.2 XAMPP

XAMPP merupakan *Software* yang bebas dan mendukung sistem operasi , merupakan gabungan dari beberapa program yang fungsinya sebagai server yang berdiri sendiri (Localhost) , yang terdiri dari beberapa program yaitu Apache HTTP Server , *MySQL* database , dan penerjemah bahasa pemrograman PHP dan Perl .

Nama *XAMPP* merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, *MySQL*, PHP dan Perl. Program ini 33 tersedia dalam *GNU* (General Public License) dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis.[11]

2.7.3 Code Igniter

CodeIgniter menjadi sebuah framework PHP dengan model MVC (Model, View, Controller) untuk membangun website dinamis dengan menggunakan PHP yang dapat mempercepat pengembang untuk membuat sebuah aplikasi web. Selain ringan dan cepat, CodeIgniter juga memiliki dokumentasi yang super lengkap disertai dengan contoh implementasi kodenya. Dokumentasi yang lengkap inilah yang menjadi salah satu alasan kuat mengapa banyak orang memilih CodeIgniter sebagai framework pilihannya. Karena kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh CodeIgniter, pembuat PHP Rasmus Lerdorf memuji CodeIgniter di frOSCon (Agustus 2008) dengan mengatakan bahwa dia menyukai CodeIgniter karena “it is faster, lighter and the least like a framework.” [12]

